

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pendidikan sangat penting bagi kehidupan manusia, Berhasil atau tidaknya pencapaian tujuan pendidikan tergantung pada proses belajar oleh karena itu pendidikan harus bisa dirasakan oleh setiap manusia baik dilaksanakan secara formal, informal maupun non formal. Secara sederhana belajar merupakan suatu aktivitas yang dilakukan oleh manusia secara perorangan dengan tujuan untuk mempelajari dan memperoleh pengetahuan, keterampilan, Sudjana (2010: 28) menyatakan bahwa “belajar adalah suatu proses yang ditandai dengan adanya perubahan dari diri seseorang”.

Pembelajaran pada dasarnya bagian dari pendidikan, pembelajaran merupakan aktivitas yang diselenggarakan oleh guru kepada siswa untuk membelajarkan siswa agar memperoleh pengetahuan, keterampilan, dan sikap yang sesuai dengan tujuan pembelajaran dengan bantuan fasilitas, perlengkapan dan prosedur yang sesuai dengan tujuan pendidikan. Seiring berjalannya waktu, tujuan pendidikan dan ilmu pengetahuan pun kini berkembang sangat luas, begitu juga dalam pembelajaran ilmu pengetahuan alam atau sains. Ilmu Pengetahuan Alam (IPA) merupakan salah satu mata pelajaran yang wajib dipelajari di Sekolah Dasar Selain itu, Sebagian besar siswa masih lemah dalam menyelesaikan permasalahan dalam

materi IPA yang diberikan oleh guru pada aspek strategi dan taktik. Mata pelajaran IPA adalah usaha manusia dalam memahami alam semesta melalui pengamatan yang tepat pada sasaran, serta menggunakan prosedur dan dijelaskan dengan penalaran sehingga mendapatkan suatu kesimpulan (Susanto, 2013:167). Dari berbagai muatan materi di sekolah dasar, Ilmu Pengetahuan Alam (IPA) merupakan salah satu muatan materi yang sering muncul dalam pembelajaran karena berhubungan langsung dengan lingkungan siswa. Pada pelaksanaan pembelajaran IPA, guru berperan penting dalam terciptanya kondisi pembelajaran yang interaktif agar siswa merasa senang ketika berada dalam pembelajaran guna tercapainya prestasi belajar yang efektif. Dalam pelaksanaan kegiatan pembelajaran, idealnya guru memilih strategi atau model pembelajaran yang efektif sesuai dengan kondisi siswa untuk terciptanya situasi belajar interaktif (siswa aktif dalam kegiatan belajar mengajar) sehingga tujuan pembelajaran dapat tersampaikan. Dapat disimpulkan bahwa pelajaran IPA perlu diberikan pada peserta didik untuk membekali kemampuan berpikir ilmiah, sistematis, kritis, bekerja sama dan menyelesaikan masalah.

Dalam proses pembelajaran ada beberapa model-model pembelajaran, salah satunya model *Problem based Learning* (PBL) Menurut Sani (2015:127) *problem based learning* merupakan pembelajaran yang penyampaiannya dilakukan dengan cara

menyajikan suatu permasalahan, mengajukan pertanyaan-pertanyaan, memfasilitasi penyelidikan dan membuka dialog. Menurut Shoimin (2014) “*Problem Based Learning* merupakan model pembelajaran yang mampu melatih dan meningkatkan kemampuan untuk memecahkan masalah yang berpusat pada masalah nyata dari kehidupan yang konkret.” Model Pembelajaran *Problem Based Learning* pembelajaran yang berbasis masalah sebagai pembelajaran yang diperoleh melalui proses menuju pemahaman akan resolusi suatu masalah. Selain model pembelajaran, dalam proses pembelajaran guru juga diharuskan menggunakan media pembelajaran sebagai pendukung dalam menyampaikan materi yang diajarkan. Salah satu media yang dapat meningkatkan minat siswa dalam belajar dan membantu memecahkan permasalahan yang sedang dianalisis di dalam kelas adalah media audio visual. Menurut Hujair (2011:105) mengemukakan, “media audio visual merupakan seperangkat alat yang dapat memproyeksikan gambar bergerak dan bersuara”. Menurut Masfufah (2015) Media audiovisual merupakan kombinasi audio dan visual atau media pandang dengar. Guru tidak selalu berperan sebagai penyaji materi, tetapi penyajian materi bisa diganti oleh media audiovisual maka peran guru dapat beralih menjadi fasilitator belajar, yaitu memberikan kemudahan bagi siswa untuk belajar

Menurut Poerwadarminta dalam Purnamawati (2016), “prestasi adalah hasil yang telah dicapai, sedangkan belajar adalah berusaha

supaya memperoleh kepandaian atau ilmu dengan cara menghafal”. Jadi prestasi belajar adalah hasil yang telah dicapai setelah seseorang melakukan suatu usaha untuk memperoleh suatu kepandaian atau ilmu dengan berbagai macam cara seperti belajar di sekolah. Prestasi belajar yang tinggi selalu didambakan oleh setiap orang, baik itu siswa, orang tua, dan terlebih bagi guru. Ketiganya juga merupakan faktor yang dapat mempengaruhi prestasi belajar. Prestasi belajar IPA yang kurang maksimal juga ditemukan pada siswa kelas V SDN 4 Gununglipung. Berdasarkan hasil dari wawancara, ada beberapa permasalahan dalam kegiatan belajar mengajar khususnya pada mata pelajaran IPA, rendahnya prestasi belajar siswa, terdapat data nilai dibawah standar yang telah ditetapkan (dibawah KKM), siswa belum dapat menganalisis masalah dan membuat kesimpulan dalam pembelajaran. Selain itu, siswa belum dapat melaksanakan penyelidikan dengan cara mengumpulkan data dan melakukan percobaan. Siswa juga belum percaya diri untuk mengajukan pendapat saat berdiskusi dan saat mempresentasikan hasil diskusinya. Media pembelajaran sebagai sarana untuk menyampaikan materi pembelajaran IPA kurang digunakan secara maksimal. Kurangnya penggunaan media pembelajaran mempengaruhi rendahnya prestasi belajar. Pembelajaran menjadi kurang menarik dan monoton. Media yang digunakan juga hanya mengandalkan buku tematik. Salah satu media yang dapat meningkatkan minat siswa dalam belajar dan

membantu memecahkan permasalahan yang sedang dianalisis di dalam kelas adalah media audio visual.

Dari hasil wawancara yang dilakukan kepada guru kelas V SDN 4 Gununglipung, menurut Ibu Noer Aisyah Mardiana, S.Pd (selaku wali kelas V) Jumlah dari siswa kelas V terdapat 31 siswa. Untuk KKM pada mata pelajaran IPA di kelas V yaitu 75, yang mendapatkan nilai dibawah standar yang telah ditetapkan (dibawah KKM) yaitu ada 9 siswa, yang nilainya pas KKM yaitu ada 12 siswa, dan yang nilainya di atas KKM yaitu ada 10 siswa. Pembelajaran hanya bersifat *teacher centered*, dimana guru dalam mengajar hanya menggunakan model pembelajaran konvensional dengan metode ceramah dan penugasan.

Berdasarkan uraian di atas, maka perlu dilakukan suatu pembelajaran dengan menggunakan suatu Model Pembelajaran yaitu model *Problem Based Learning* pembelajaran yang berbasis masalah sebagai pembelajaran yang diperoleh melalui proses menuju pemahaman akan resolusi suatu masalah. Selain model pembelajaran, dalam proses pembelajaran guru juga diharuskan menggunakan media pembelajaran sebagai pendukung dalam menyampaikan materi yang diajarkan. Salah satu media yang dapat meningkatkan minat siswa dalam belajar dan membantu memecahkan suatu permasalahan yang sedang dianalisis di dalam kelas adalah media audio visual. Oleh karena itu, dalam penelitian ini peneliti memilih judul “**Pengaruh**

Model Pembelajaran PBL (*Problem Based Learning*) berbantuan Media Audio Visual terhadap Prestasi Belajar IPA Kelas V SDN 4 Gununglipung”.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan di atas, maka dapat ditentukan identifikasi masalah sebagai berikut:

1. Penerapan model pembelajaran belum sepenuhnya dilakukan dengan baik ketika proses pembelajaran.
2. Rendahnya prestasi belajar IPA Tema 2 Subtema 1 Materi Sistem Pernapasan Manusia
3. Kurangnya penggunaan media pembelajaran.

C. Batasan Masalah

Dalam penelitian ini, masalah yang diteliti dibatasi pada:

- 1) Penelitian ini di fokuskan untuk meneliti pengaruh model pembelajaran PBL berbantuan media audio visual terhadap prestasi belajar IPA pada materi Sistem Pernapasan Manusia.
- 2) Prestasi belajar yang diteliti adalah kemampuan siswa dalam aspek kognitif
- 3) Penelitian dilakukan pada siswa kelas V SDN 4 Gununglipung yang berjumlah 31 siswa dengan cara dibagi ke dalam dua kelas yaitu kelas eksperimen dan kelas kontrol dengan teknik *simple random sampling* dengan cara pengambilan anggota secara acak tanpa memperhatikan strata yang ada di kelas.

4) Penelitian dilakukan pada Tema 2 Subtema 1 Muatan IPA.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang dan identifikasi masalah di atas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah “Bagaimana Pengaruh Model Pembelajaran PBL Berbantuan Media Audio Visual Terhadap Prestasi belajar IPA Kelas V SDN 4 Gununglipung?”.

E. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah yang telah diuraikan di atas, penelitian ini bertujuan untuk mengetahui Pengaruh Model Pembelajaran PBL Berbantuan Media Audio Visual Terhadap Prestasi belajar IPA Kelas V SDN 4 Gununglipung.

F. Manfaat penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat:

1 Bagi peneliti

Melalui penelitian ini diharapkan peneliti mendapatkan manfaat dengan bertambahnya ilmu pengetahuan tentang model pembelajaran yang sesuai dengan kondisi siswa dan penelitian ini diharapkan dapat menjadi salah satu referensi pembelajaran yang dapat dilaksanakan ketika peneliti mengajar kelak.

2 Bagi Siswa

Melalui penelitian ini diharapkan:

- a. Siswa dapat lebih memahami materi muatan IPA dengan baik sehingga prestasi belajarnya lebih meningkat.
- b. Terciptanya proses pembelajaran yang aktif, kreatif, efektif, dan menyenangkan serta memiliki pengalaman belajar dengan menggunakan model pembelajaran *Problem Based Learning* berbantuan media audio visual
- c. Menghilangkan rasa bosan siswa terhadap pelajaran IPA,
- d. Meningkatnya kemampuan berpikir siswa
- e. Meningkatkan kemampuan berkomunikasi siswa

3 Bagi Guru



Penelitian ini diharapkan menjadi solusi untuk mengevaluasi terhadap pembelajaran yang sudah berlangsung dan sebagai referensi bagi guru dalam meningkatkan pembelajaran IPA menggunakan model pembelajaran *Problem Based Learning* berbantuan media audio visual.

4 Bagi Institusi/ Lembaga

Melalui penelitian ini diharapkan dapat dijadikan pertimbangan institusi untuk memotivasi guru dalam memilih model pembelajaran yang sesuai dengan keadaan siswa guna meningkatkan prestasi belajar siswa.

5. Bagi Stakeholder

Penelitian ini diharapkan:

- a. Sebagai bahan pertimbangan agar pendidikan di Indonesia lebih baik.
- b. Menjawab permasalahan yang berkaitan dengan pembelajaran IPA.
- c. Sebagai bahan inventaris model dan media pembelajaran yang dapat diterapkan dalam pembelajaran IPA.

